

BAB V

KESIMPULAN

Setelah Kemerdekaan bangsa Indonesia Pendidikan Islam mulai mendapat kedudukan yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional selain itu pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah pemerintah ditetapkan dengan resmi dan guru-guru digaji sesuai dengan usulan yang diterima Pada tanggal 3 januari 1946 berdirilah Departemen Agama, sehingga penyelenggaraan madrasah mendapatkan subsidi dari Departemen Agama (Depag). Madrasah dipahami lembaga pendidikan Islam yang berada dalam pengelolaan pembinaan Kementerian Agama lembaga pendidikan madrasah ini telah tumbuh dan berkembang sehingga merupakan bagian dari budaya Indonesia, karena itu tumbuh dan berproses bersamaan dengan seluruh proses perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Dalam perkembangan pendidikan Islam di Bukittinggi, MAN 1 Bukittinggi merupakan madrasah modern yang memiliki kriteria yang brercorak Islam yaitu MAN 1 Model Bukittinggi yang mula nya merupakan SP-IAIN (Sekolah Persiapan- IAIN)

Pendidikan Islam mulai mendapat pemerataan, dan penyamaan penjenjangan pada madrasah–madrasah dengan cara menciutkan jumlah pendidikan guru agama mengenai kedudukan yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional, selain itu Tsanawiyah (MTs) atau Madrasah Aliyah Negeri (MAN), dan mengubah status SP-IAIN menjadi MAN serta PGA yang diselenggarakan oleh pihak swasta juga harus diubah statusnya menjadi MTs/MA. Hal serupa juga dialami oleh SP-IAIN Gurun Panjang yang kemudian beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1

Bukittinggi pada tahun 1978. MAN 1 Bukittinggi memiliki sejarah yang Panjang untuk menjadi madrasah yang berkualitas dan memiliki peserta didik yang berprestasi. SP-IAIN Menjadi MAN 1 Bukittinggi MAN 1 Bukittinggi diawali dengan dari peralihan Madrasah Persiapan IAIN (SP-IAIN) yang berlokasinya di Kelurahan Gurun Panjang Bukittinggi, selanjutnya berdasarkan keputusan Direktorat Pendidikan Agama Islam, Departemen Agama RI No, III/PAI/A-7/2380 tanggal 10 April 1978, SP-IAIN Bukittinggi diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bukittinggi.

Dalam kemajuan madrasah di Indonesia ada dua factor yang melatarbelakangi, yang pertama madrasah muncul sebagai respon pendidikan Islam terhadap kebijakan pemerintah Hindia Belanda, dan kedua karena adanya gerakan Pembaharuan Islam di Indonesia yang memiliki kontak cukup intensif dengan gerakan pembaruan. Masalah berpakaian dalam Islam memiliki perhatian yang cukup besar yang tujuannya tidak lain adalah untuk melindungi diri dari pandangan-pandangan negatif sehingga bisa terlindungi, karena kejahatan itu muncul dari pandangan yang pada akhirnya sering terjadi gangguan-gangguan kepada orang yang tidak berpakaian dengan begitu saja. MAN 1 Bukittinggi memiliki 5 seragam sekolah yang harus di taati oleh peserta didik yang belajar di madrasah tersebut.

Tata Tertib Peserta didik tidak disiplin atau melanggar tata tertib sekolah akan berpengaruh pada belajarnya, disiplin tanpa adanya upaya penanaman disiplin pada anak sangat kecil kemungkinan keberhasilan Pendidikan akan tercapai karena adanya gangguan dan hambatan terhadap akatifitas belajar peserta didik dalam tingkah. Peraturan sekolah adalah tata tertib dimana para guru dan staf sekolah serta peserta didik yang tergabung dalam sekolah tunduk dan patuh kepada peraturan-peraturan yang

telah ditetapkan dengan senang hati. Dalam pasal 36 dan 38, disebutkan bahwa kurikulum dikembangkan dengan mengacu pada standar nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional, dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan Pendidikan, potensi daerah dan menengah ditetapkan oleh pemerintah. MAN 1 Bukittinggi memiliki OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah), merupakan suatu organisasi bersifat intra madrasah, mencakup seluruh siswa/siswi yang berada di lingkungan madrasah, maka dibentuklah sebuah struktur kepengurusan yang bertugas untuk mengurus dan mengendalikan kegiatan siswa yang dipandu dan dibina oleh guru pembinanya. Adapun tujuan dari OSIM Yaitu, Organisasi ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa sebagai kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberi bekal, keterampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, patriotism, kepribadian, dan budi luhur, melibatkan siswa dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara, serta pembangunan nasional, membina siswa untuk pengembangan kepemimpinan.

MAN 1 Bukittinggi siswa dibekali ilmu agar siswa dapat sukses dan berhasil nantinya di masa yang akan datang. Dengan berbagai keberhasilan dan prestasi MAN 1 Bukittinggi, membuktikan kualitas Pendidikan MAN 1 Bukittinggi. Dengan kualitas guru yang dapat mendidik siswa maka timbulah berbagai prestasi yang diraih siswa baik Akademik maupun non- Akademik baik tingkat kota, provinsi, maupun nasional.